

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan mengenai Peningkatan Kemampuan Bertanya Siswa Kelas IV sekolah dasar negeri mayak III Kabupaten Cianjur Melalui Metode *Field Trip* Pada Konsep Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan telah dilaksanakan. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang Konsep Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan pada siswa kelas IV melalui Metode *Field Trip* pada dasarnya sama dengan yang digunakan oleh guru pada pembelajaran sehari-hari, yaitu meliputi Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Ajar, Alokasi Waktu, Metode Pembelajaran, Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, Kegiatan Akhir), Penilaian, dan Sumber/Media Pembelajaran. Akan tetapi, pada RPP ini mempunyai karakteristik yang berbeda, yaitu dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran pada metode *Field Trip*, yaitu :
 - a) Persiapan pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Field Trip*
 - b) Pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Field Trip*
 - c) Langkah tindak lanjut

2. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan bertanya siswa melalui metode *Field Trip* dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, diantaranya dengan melaksanakan langkah-langkah metode *Field Trip*, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut serta membuat suasana belajar siswa yang menyenangkan dengan membawa siswa ke luar kelas untuk mengamati objek secara langsung.

Disamping itu guru melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan bertanya siswa diantaranya, guru membangkitkan motivasi kepada siswa untuk berani mengajukan pertanyaan dengan memberikan reward berupa hadiah terhadap siswa yang bertanya, marangsang siswa untuk bisa bertanya dengan memberikan nilai. memberikan kesempatan kepada siswa tertentu untuk bertanya,

3. Pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan menggunakan metode *Field Trip* dapat meningkatkan kemampuan bertanya siswa, hal ini dapat dilihat dari jumlah pertanyaan siswa yang terus meningkat pada setiap siklusnya, siklus I jumlah pertanyaan siswa sebanyak 11 pertanyaan dengan jumlah persentase C1 36.3%, C2 54.5%, C3 9.2%, pada siklus II mengalami peningkatan jumlah pertanyaan siswa yaitu menjadi 16 pertanyaan dengan jumlah persentase C1 31.2%, C2 56.2% dan C3 12.6%, dan pada siklus III jumlah pertanyaan siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai 26 pertanyaan dengan jumlah persentase C1 26.9%, C2 61.5% dan C3 11.6% .

Peningkatan kemampuan bertanya siswa juga berdampak baik pada hasil tes belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, dari jumlah 23 siswa, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 6.85 dengan ketuntasan belajar 73.9% siswa yang tuntas dan 26.1% siswa yang belum tuntas, nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat menjadi 7.72 dengan ketuntasan belajar 91.3 % siswa yang tuntas dan 8.7% siswa yang belum tuntas. nilai rata-rata siswa pada siklus III meningkat lebih baik dari siklus sebelumnya yaitu menjadi 8.13 dengan ketuntasan belajar 100 % siswa yang tuntas dan 0% siswa yang belum tuntas

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan yang sudah dilakukan, maka Peneliti memberikan beberapa saran demi peningkatan kualitas pembelajaran IPA di SD diantaranya :

1. Bagi guru
 - a. Pembelajaran *Field Trip* dapat digunakan guru sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan bertanya siswa dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Metode *Field Trip* dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran untuk merangsang minat dan motivasi belajar siswa, dan juga untuk mencegah siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang dipakai guru.

2. Bagi peneliti lain

- a. Peneliti lain dapat mengembangkan pemahaman lainnya pada pokok bahasan IPA dengan menggunakan metode *Field Trip*.
- b. Penelitian menggunakan metode *Field Trip* dalam pembelajaran harus direncanakan secara matang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.
- c. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan jenis keterampilan proses lainnya. Selain itu dapat juga dilakukan suatu penelitian yang membandingkan kemampuan siswa pada setiap jenis keterampilan proses pada sekolah yang berbeda.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui metode *Field Trip* yang disesuaikan dengan siswa dan karakteristik pelajaran yang akan meningkatkan prestasi sekolah.

4. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode *Field Trip* siswa dapat belajar secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi kemampuan bertanya yang dimiliki serta menanamkan perilaku sosial sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.